

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan pelatihan yang efektif terhadap guru-guru dalam meningkatkan kemampuan pembuatan LKS inkuiri terbimbing untuk mencapai pemahaman dan literasi sains siswa. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Pelatihan dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan melakukan studi literatur, studi lapangan dan mengidentifikasi materi yang dibutuhkan calon peserta. Tahap pelaksanaan, peserta menguasai tiga materi pokok (perancangan LKS praktikum inkuiri terbimbing, literasi sains dan penilaian praktikum) melalui pelatihan tipe *scaffolding* dan menghasilkan produk berbentuk LKS praktikum inkuiri terbimbing. Pada tahap evaluasi, para observer memberikan penilaian bahwa pelatihan berjalan dengan baik. Bentuk *scaffolding* yang diberikan pada pelatihan ini bergantung pada hasil *pretest* peserta.
2. Pemahaman guru tentang LKS praktikum inkuiri terbimbing mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Indikator menyajikan data percobaan dalam bentuk tabel/grafik dan menyusun pertanyaan pengarah mengalami peningkatan dengan kategori tinggi dan kemampuan menganalisis kurikulum mengalami peningkatan dengan kategori rendah. Namun berdasarkan data hasil penelitian, kemampuan melakukan evaluasi praktikum mendapat nilai rata-rata terkecil dibanding aspek yang lain.
3. Karakteristik LKS praktikum yang dikembangkan oleh peserta pelatihan memiliki karakteristik inkuiri terbimbing yang ditandai dengan perubahan jenis panduan praktikum berjenis *cookbook* yang biasa mereka gunakan menjadi panduan praktikum dengan karakteristik inkuiri terbimbing serta dengan menyertakan fenomena kontekstual pengaruh konsentrasi asam cuka jika direaksikan dengan soda kue serta merancang panduan praktikum pengaruh konsentrasi pupuk terhadap pertumbuhan kecambah gabah..

4. Peningkatan literasi sains siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan implementasi kedua. Terdapat 57% yang mengalami peningkatan secara tinggi, 41% sedang dan 2% yang mengalami peningkatan yang rendah. Peningkatan tertinggi pada aspek merumuskan hipotesis percobaan dan aspek membuat kesimpulan berdasarkan hasil percobaan mengalami peningkatan terendah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan dalam upaya pengembangan kemampuan guru kimia dalam merancang praktikum berbasis inkuiri terbimbing, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemangku kebijakan, disarankan beberapa hal berikut :
 - a. Memberikan penguatan terhadap MGMP sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan
 - b. Dari tanggapan guru terhadap pelatihan dan kemampuan guru yang belum merata, para guru mengharapkan adanya kegiatan yang lebih rutin dilaksanakan oleh MGMP untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini agar guru terbiasa merancang dan mengembangkan panduan praktikum sendiri.
2. Bagi peneliti lain, pelatihan ini hanya mengembangkan satu level inkuiri tetapi ada baiknya untuk pelatihan selanjutnya agar mempertimbangkan lebih banyak level inkuiri lainnya dalam pengembangan panduan praktikumnya.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat jelas, pelatihan yang lebih spesifik untuk lebih meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran perlu terus dilakukan. Dari penelitian tergambar antusiasme guru untuk mempelajari bagaimana merancang evaluasi praktikum hal ini perlu disikapi oleh MGMP atau guru itu sendiri untuk meningkatkan kompetensinya.
4. Bagi guru kimia, panduan praktikum yang selama ini digunakan sudah cukup baik dan layak namun perlu dimasukkan rumusan hipotesis oleh siswa atau pertanyaan pascapraktikum sebagai komponen inkuiri atau inkuiri terbimbing.

Abdul Rosid, 2019

PELATIHAN TIPE SCAFFOLDING UNTUK GURU DALAM PENGEMBANGAN LKS PRAKTIKUM INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI LAJU REAKSI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA
universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu